

## ABSTRAK

### **Pengaruh Intensitas Komunikasi dan Sugesti Remaja terhadap Perilaku *Cybersex* di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**

Oleh

**Puspita Tri Lestari**

Intensitas komunikasi merupakan tingkat kedalaman dan keluasan sebuah interaksi yang terjadi saat berkomunikasi dengan orang dan sugesti menjadi sebuah pengaruh atas perasaan dan keinginan seseorang sehingga dapat terpengaruh. Remaja yang sudah lama melakukan interaksi dengan lawan jenisnya di media sosial sangat mudah untuk melakukan sugesti terhadap temannya tersebut dalam melakukan perilaku *Cybersex* dengan menonton ataupun melakukan percakapan seks online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara intensitas komunikasi dan sugesti dimasyarakat digital dengan perilaku *Cybersex* pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel penelitian yaitu intensitas komunikasi dan sugesti remaja sebagai variabel independen dan perilaku *Cybersex* di Kota Bandar Lampung sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta penelitian ini menggunakan uji *parsial* dan uji *simultan*. Pada penelitian ini mendapatkan hasil uji validitas sebesar 0.1689 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,834, 0,953, dan 0,975 > 0,600. Kemudian hasil uji *parsial* disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan kedua **diterima** artinya terdapat pengaruh positif antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji *Simultan* disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **diterima** artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci:** *Intensitas Komunikasi; Media Sosial; Remaja; dan Pengaruh.*

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Communication Intensity and Adolescent Suggestion on Cybersex Behavior at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung**

**By**

**Puspita Tri Lestari**

*Communication intensity is the level of depth and breadth of an interaction that occurs when communicating with people and suggestion becomes an influence on one's feelings and desires so that it can be affected. Teenagers who have long interacted with the opposite sex on social media are very easy to make suggestions for their friends in carrying out Cybersex behavior by watching or having online sex conversations. The purpose of this study was to determine the influence between the intensity of communication and suggestion in digital society with Cybersex behavior in adolescents. This study used quantitative methods with three research variables, namely communication intensity and adolescent suggestion as independent variables and Cybersex behavior in Bandar Lampung City as the dependent variable. The sampling technique used is simple random sampling. Data analysis techniques use validity tests and reliability tests and this research uses partial tests and simultaneous tests. In this study, the validity test results were 0.1689 with a significance value of less than 0.05 and reliability test results of 0.834, 0.953, and 0.975 > 0.600. Then the partial test results concluded that the first and second hypotheses were accepted, meaning that there was a positive influence between the two independent variables on the dependent variable. In the simultaneous test, it is concluded that the third hypothesis is accepted, meaning that there is a positive influence between the independent variable and the dependent variable.*

**Keywords:** *Communication intensity; Social Media; Adolescent; and Influence*